

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka penulis mengambil kesimpulan mengenai pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pemahaman akuntansi, dan pengelolaan keuangan daerah terhadap akuntabilitas kinerja keuangan SKPD sebagai berikut :

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara simultan variabel kejelasan sasaran anggaran, pemahaman akuntansi dan pengelolaan keuangan daerah berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja keuangan SKPD DKI Jakarta
2. Koefisien Determinasi dari hasil pengujian menunjukkan nilai 0,395 yang artinya pengaruh ketiga variabel independen dalam menjelaskan akuntabilitas kinerja keuangan SKPD hanya sebesar 39,5% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.
3. Hasil pengujian terhadap variabel kejelasan sasaran anggaran secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja keuangan.
4. Hasil pengujian secara parsial variabel pemahaman akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas kinerja keuangan. Hal ini membuktikan masih rendahnya kualitas SDM pemda dalam bidang keuangan

5. Hasil pengujian variabel pengelolaan keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja keuangan SKPD. Hal ini didukung oleh perbaikan dan reformasi sistem keuangan pemda.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah relatif masih sedikitnya jumlah sampel yang digunakan dalam pengujian, hanya berjumlah 50 sampel. Ditinjau dari aspek metodologis, jumlah sampel yang relatif kecil masih belum mampu memberikan gambaran utuh terhadap seluruh populasi SKPD yang ada di wilayah DKI Jakarta

5.2.2 Saran

1. Agar aspek akuntabilitas instansi pemda dapat terwujud dengan baik, hendaknya juga didukung dengan perbaikan dan peningkatan kualitas SDM. Reformasi dalam sistem penerimaan pegawai baru bisa saja ditetapkan guna menjamin kualitas SDM yang ada.
2. Adapun keberadaan sistem pengelolaan keuangan yang sudah baik, hendaknya tidak membuat instansi pemda merasa puas dengan pencapaian tersebut. Upaya perbaikan hendaknya terus dilakukan dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja keuangan.
3. Penerapan akuntabilitas dilingkungan instansi pemda, juga seharusnya diiringi dengan meningkatnya transparansi dan partisipasi masyarakat.

4. Dalam publikasi laporan keuangan, pemerintah daerah juga seharusnya melaksanakannya secara tepat waktu, agar masyarakat dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan keuangan pemda.
5. Bagi peneliti lainnya yang berminat mengkaji ulang penelitian ini hendaknya dilakukan dengan memperbanyak jumlah sampel, sehingga hasil penelitian akan memberikan gambaran umum terhadap seluruh populas, selain itu juga dapat ditambahkan variabel lainnya yang berkaitan langsung dengan akuntabilitas kinerja keuangan, seperti transparansi dan pengawasan.